

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, beberapa hal yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Belum optimalnya peran investasi yang terjadi di Jawa Barat disinyalir sebagai akibat dari belum terarah dan meratanya alokasi investasi dan kurangnya alokasi investasi yang berorientasi padat karya .
2. Tenaga kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan artinya semakin banyak tenaga kerja (angkatan kerja), maka akan mengakibatkan turunnya tingkat ketimpangan distribusi pendapatan antar wilayah (kabupaten/kota).
3. Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan artinya semakin naik pendidikan (yang diukur dengan banyaknya jumlah lulusan SMA sederajat), maka ketimpangan distribusi pendapatan antar wilayah (kabupaten/kota) yang semakin tinggi. Hal ini disebabkan oleh orientasi pendidikan yang kurang memperhatikan sisi pembekalan *skill* dan *entrepreneurship*, indikasi ini dapat dilihat dari proporsi SMA dan SMK yang mencapai 30% : 70%.

4. Secara simultan atau keseluruhan, investasi, tenaga kerja dan pendidikan secara bersama-sama mempengaruhi perubahan ketimpangan distribusi pendapatan antar kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat Penulis ajukan berkaitan dengan hasil penelitian adalah:

- Untuk mengurangi masalah ketimpangan distribusi pendapatan antar daerah maka pemerintah harus membangun perekonomian melalui investasi yang menitikberatkan pada penciptaan industri yang padat karya agar masyarakat mampu meningkatkan produktivitas kerja dan mengurangi investasi pada industri yang padat modal, investasi dibidang infrastruktur yang dilakukan hendaknya dilakukan dengan memperhatikan aspek pemerataan tidak terpusat hanya di daerah yang sudah relatif maju saja.
- Untuk mengurangi masalah ketimpangan distribusi pendapatan antar wilayah pemerintah daerah harus mampu menciptakan kesempatan kerja yang layak dengan dikawal oleh regulasi yang jelas supaya tidak terjadi disharmoni kepentingan yang hanya menguntungkan para pemilik modal sementara para buruh atau tenaga kerja banyak yang dirugikan.
- Pemerintah daerah harus lebih berupaya memperbaiki sumber daya manusia melalui pendidikan menengah dengan pengembangan lebih fokus kepada penguasaan *skill* dan kompetensi, agar pengetahuan aplikatif dan

wawasan luas sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah, sehingga para investor tertarik untuk berinvestasi di Indonesia serta mengalokasikan penanaman modal pada sektor-sektor yang lebih produktif dan menyerap tenaga kerja.

